



Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibanteng.

Dina Priswarini

Universitas Hafshawaty Zainul Hasan
Email: Inapris112@gmail.com

ABSTRACT

Pendahuluan Demam berdarah adalah penyakit menular virus akut yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus dalam virus Arthropod-Bear, genus flavivirus, dan keluarga flaviviridae. Istilah lengkap untuk penyakit ini adalah Demam Berdarah Dengue, meskipun singkatannya adalah DBD. Demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Pada tahun 2024, kasus demam berdarah akan mencapai 33 kasus demam berdarah dengan tingkat kematian 0. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian demam berdarah di UPT Puskesmas Jatibanteng. **Metode** (Desain penelitian bersifat deskriptif analitis dengan desain penelitian cross sectional. Populasinya sebanyak 30 responden dengan 15 responden positif demam berdarah dan 15 responden untuk kasus perbandingan di Puskesmas Jatibanteng. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kemudian data dianalisis menggunakan korelasi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, 16 responden memiliki pengetahuan yang baik, 14 responden memiliki pengetahuan yang baik, 30 responden memiliki dukungan orang tua yang baik dan 30 responden memiliki fasilitas kesehatan yang baik. **kesimpulan.** tentang kejadian demam berdarah pada anak-anak di Puskesmas Jatibanteng. Sementara itu, dukungan orang tua ditemukan $0,052 > 0,05$, yang berarti dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap kejadian demam berdarah pada anak di Puskesmas Jatibanteng. **Rekomendasi** Diharapkan Puskesmas Kabupaten JatiBanteng meningkatkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi demam berdarah pada anak dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar hasilnya lebih valid.

Kata kunci: Analisis Faktor. DHF pada Anak-anak

1. PENDAHULUAN

Demam berdarah adalah penyakit menular virus akut yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus dalam *virus Arthropoda, genus flavivirus*, dan keluarga *flaviviridae*. Istilah lengkap penyakit ini adalah Demam Berdarah Dengue, meskipun singkatannya adalah demam berdarah. Demam berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Menurut penelitian (Trismayanti, 2022).

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan, pada 26 Maret 2024, kasus demam berdarah di Indonesia dilaporkan mencapai 53.131 kasus. Sementara itu, kematian akibat demam berdarah mencapai 404 orang. Jumlah kasus demam berdarah (DBD) di Jawa Timur lebih dari 3.600 kasus pada awal 2024. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo menyebutkan warga yang terinfeksi demam berdarah atau demam berdarah terus meningkat dan sejak Januari hingga April 2024 sudah mencapai sekitar 450 kasus. Kasus demam berdarah berdarah meningkat signifikan, pada Januari 33 kasus, Februari 94 kasus, Maret 142 kasus dan April 181 kasus. Diketahui, berdasarkan studi pendahuluan Puskesmas Jatibanteng dari Januari hingga Juni 2024, kasus demam berdarah mencapai 33 kasus demam berdarah dengan angka kematian 0.

Apakah ada hubungan antara faktor pengetahuan, fasilitas kesehatan dan dukungan orang tua dengan kejadian demam berdarah di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibanteng.

kurangnya penyuluhan tentang demam berdarah dari tenaga kesehatan sehingga dapat digambarkan bahwa perilaku masyarakat Jatibanteng khususnya kepala keluarga tidak memperhatikan kebersihan lingkungan

dan belum melakukan pencegahan dan pemberantasan sarang nyamuk (PSN DBD) dengan pengendalian nyamuk vektor *Aedes aegypti*,

Solusi dalam upaya pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk adalah dengan memberikan pengetahuan responden tentang demam berdarah, sehingga dapat membantu dalam mengurangi jumlah penyakit dan kematian akibat penyakit demam berdarah serta membantu masyarakat untuk lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi penyebab penularan penyakit demam berdarah, fasilitas kesehatan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo menunjukkan bahwa dilakukan pemeriksaan terhadap 100.000 rumah/bangunan dari 10.000 gedung.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan analitik deskriptif dengan desain penelitian cross sectional, sampel dalam penelitian berjumlah 30 responden dengan demam berdarah di Puskesmas Jatibanteng dengan cara teknik pengambilan sampel total untuk mengumpulkan data dengan menyediakan kuesioner dan pengolahan data meliputi editing, coding, scoring dan tabulasi kemudian data dianalisis dengan analisis bivariat dan analisis univariat dan dikendalikan oleh etika penelitian Nilai-nilai sosial, nilai ilmiah, nilai distribusi beban dan manfaat, potensi manfaat dan risiko, Persuasi, Kerahasiaan dan Persetujuan Informasi.

3. HASIL DAN DISKUSI

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, fasilitas kesehatan dan dukungan orang tua terhadap kejadian Demam Berdarah pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibanteng tahun 2024.

Berdasarkan hasil penelitian (Dwi Anna Nurkhasanah, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan peran tenaga kesehatan dalam pencegahan demam berdarah.

Ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan peran tenaga kesehatan secara serentak terhadap pencegahan demam berdarah di Puskesmas Simpang Babat, Kabupaten PALI tahun 2020

Berdasarkan hasil *uji regresi linier*, menunjukkan bahwa pengetahuan, fasilitas kesehatan memiliki pengaruh parsial terhadap kejadian DBD (Nilai signifikan $0,02 < 0,05$) dan *Exp (B)* sebesar 5.373, sedangkan variabel Parental Support tidak memiliki efek parsial terhadap kejadian DBD (Nilai signifikan $0,523 > 0,05$) dan *Exp (B)* sebesar 566.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *uji regresi linier*, menunjukkan bahwa pengetahuan dan fasilitas kesehatan memiliki pengaruh parsial terhadap kejadian demam berdarah (Nilai signifikan $0,02 < 0,05$) dan *Exp (B)* sebesar 5.373, sedangkan untuk variabel Dukungan Orang Tua dengan kejadian DBD (Nilai signifikan $0,523 > 0,05$) dan *Exp (B)* 566, dapat disimpulkan bahwa Parental Support tidak memiliki efek linier terhadap kejadian demam berdarah pada anak di Puskesmas Jatibanteng

Menurut analisis peneliti, dukungan tenaga kesehatan yang aktif dalam pemberantasan sarang nyamuk kemungkinan akan berperilaku baik dalam pemberantasan sarang nyamuk jika dibandingkan dengan dukungan tenaga kesehatan yang kurang aktif

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian DBD pada anak, dengan metode penelitian yang

berbeda dan dengan sampel yang lebih banyak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin 2022. Karakteristik masyarakat mengenai pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dan keberadaan larva, Jurnal ilmiah keperawatan, Nusa Tenggara Timur.
- Kepada Agustinus. 2022. BAB III Metode Penelitian .repositori. Unpas. Ac. id. 56050 /6/9.Bandung
- Aw karlina.2022.Metode Penelitian. repository.stikeshangtuah.sby.ac. id/6068/BAB
- Detik Jawa Timur.2024.Ada 3600 kasus DB di Jawa Timur pada awal tahun 2024. [https // dinkes.jatim prov.go.id](https://dinkes.jatimprov.go.id)
- Dwi Erni setoiastuti.2016. Hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan petugas, dan tokoh masyarakat dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk di Kawasan Desa Kayumanis, Bogor.Bogor
- Heri.2009. Faktor Pendorong Predisposisi, Faktor Pendorong, Faktor Revorvorsing. Jakarta
- Kemkes.2024.Kapan-demam darah menyebar. <https://Sehat.negaraku.kemketerian.kesehatan.go.id/baca/blog/20240605/0545670>
- Cakupan 6.2024.Stiubondo mencatat 309 kasus demam berdarah per 24 April 2024 dengan nol kematian. [https: //www. Cakupan 6.com /amp/5581093](https://www.Cakupan6.com/amp/5581093)
- Sri evi Neo-Yearsip, Murdianti 2022. Penyuluhan tentang pentingnya kebersihan lingkungan rumah merupakan bagian dari upaya pencegahan demam berdarah di desa. Samarinda
- Sitanggang.2019. Tinjauan pengetahuan sikap, Tindakan keluarga dalam pencegahan Demam Berdarah di Puskesmas Batu, Kabupaten Deli Serdang.Serdang